

RINGKASAN

Pelaksanaan magang manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) ini dilakukan selama 2 bulan, yakni dimulai pada tanggal 4 Oktober 2023-27 November 2023 pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur. Tujuan pelaksanaan magang ini yaitu mahasiswa diharapkan mampu memahami Manajemen Asuhan Gizi Klinik, mampu menilai status gizi pasien dan mengidentifikasi individu dengan kebutuhan gizi tertentu, mampu merencanakan pelayanan gizi pasien, mampu menyusun menu sesuai dengan dietnya, mampu menilai kandungan gizi diet yang telah diberikan, mampu merencanakan perubahan diet pasien, mampu memantau pelaksanaan pemberian diet, serta dapat memberikan terapi edukasi pada pasien serta dapat melakukan intervensi lain pada promosi kesehatan pencegahan penyakit berupa konseling gizi untuk pasien dengan kondisi medis umum. Selain itu, mahasiswa juga melakukan dokumentasi pada semua tahap yang telah dilakukan dan meropresentasikan laporan hasil analisis kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.

Chronic Kidney Disease(CKD) merupakan salah satu penyakit yang menyerang organ ginjal dimana keadaan organ ginjal menurun secara progresif, kronik, maupun menetap dan berlangsung. Kriteria yang terdapat pada penyakit ginjal kronik ini adalah timbulnya kerusakan ginjal lebih dari 3 bulan dengan kata lain terjadinya kelainan structuralmaupun fungsional. Diabetes melitus (DM) merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya. Hiperglikemia kronik pada diabetes berhubungan dengan kerusakan jangka panjang, disfungsi atau kegagalan beberapa organ tubuh, terutama mata, ginjal, saraf, jantung, dan pembuluh darah (Gustaviani, 2006).

Hipertensi dan diabetes memiliki keterkaitan patofisiologi yang mendasari yaitu adanya resistensi insulin dan 73% penyandang DM memiliki hipertensi (American Diabetes Association, 2014). Anemia defisiensi besi dapat terjadi akibat dari beberapa faktor diantaranya kecukupan zat besi masih kurang, kehilangan darah kronis, atau kombinasi keduanya. Kelompok usia yang rentan seperti bayi, anak usia dini, dan remaja berada pada tingkat risiko tinggi untuk berkembangnya anemia defisiensi besi karena pertumbuhan fisik yang cepat, terutama pada anak laki-laki, dan kehilangan zat besi saat menstruasi pada anak perempuan (Suryadinata et al., 2022).

Proses asuhan gizi terstandar yang dilakukan di mulai dari skrining gizi hingga monitoring dan evaluasi dilanjutkan pemantauan asupan makan. Asupan makan Pasien selama tiga hari intervensi mengalami kenaikan disebabkan nafsu makan dan gangguan gaestasional berupa makan dan minum mulai berkurang. Pasien diberikan diet MS 1 + DM 1.800 kkal melalui oral. Intervensi, Monitoring dan evaluasi dilakukan selama tiga hari tepatnya dengan 3 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan. Kadar ureum selama diintervensi mengalami penurunan dengan hasil akhir nilai ureum normal. Fisik-Klinis pasien pada hari terakhir intervensi hampir keseluruhan mencapai target yaitu pasien sadar, mual mulai berkurang.